

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar para siswa atau sering disebut peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab penuh dalam menjalankan amanat pendidikan. Sekolah merupakan suatu institusi yang dirancang untuk membawa siswa pada proses belajar, di bawah pengawasan guru atau tenaga pendidik profesional. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Begitu pula

proses pembelajaran yang diselenggarakan dengan tujuan agar siswa mencapai pemahaman yang optimal terhadap materi yang diajarkan. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Berbagai usaha juga dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didiknya agar kompetensi dapat tercapai.

Saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, kebanyakan siswa sangat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran akibatnya berdampak pada hasil belajar yang belum sesuai dengan syarat KKM.

SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan pada siswa kelas IV dijumpai hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah. Sebanyak 27 orang siswa, 13 orang siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan syarat KKM, sedangkan 14 orang siswa lainnya masih di bawah syarat KKM yang ditentukan sekolah yaitu 65.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman mengajar guru berbagai permasalahan yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) antara lain metode pembelajaran yang digunakan kurang sesuai. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menyebabkan

menurunnya hasil belajar. Materi yang dirasa terlalu banyak juga dapat menyebabkan siswa malas untuk mempelajari materi tersebut. Metode yang kurang tepat dan bersifat monoton juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Guru dalam pelaksanaan pembelajarannya terkadang tidak menggunakan media yang menarik, kebanyakan para guru hanya terpacu pada buku-buku. Hal tersebut tentunya dapat mengakibatkan para siswa akan merasa bosan dan menganggap bahwa pelajaran IPS itu membosankan. Dari masalah-masalah di atas masih banyak permasalahan-permasalahan lain yang bisa ditemukan yang dapat menyebabkan menurunnya minat belajar peserta didik.

Terkait dengan kondisi tersebut, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Berdasarkan masalah tersebut di atas maka untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu diterapkan Metode Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *STAD (Student Teams Achievement Divisions)* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

## **B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian**

Dengan adanya latar belakang di atas diidentifikasi berbagai permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar IPS di sekolah dasar dapat meningkat?
2. Mengapa metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat?
3. Bagaimana penggunaan metode yang tepat agar tidak bersifat monoton dalam pembelajaran?
4. Mengapa guru dalam menggunakan media masih kurang maksimal dan media yang digunakan kurang menarik?
5. Bagaimana metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan?

## **C. Pembatasan fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ternyata begitu banyak masalah yang muncul dalam pembelajaran IPS. Masalah yang banyak tersebut tidak mungkin dapat dipecahkan semuanya, untuk itu peneliti membatasi penelitian. Pembatasan fokus penelitian didasarkan pada alasan keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti hanya akan mengkaji lebih dalam mengenai upaya meningkatkan hasil belajar IPS tentang

perkembangan teknologi transportasi melalui metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Student Teams Achievement Divisions* bagi siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan.

#### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah :

1. “Bagaimana metode pembelajaran *Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi transportasi di kelas IV SDN Pasar Manggis 01 Pagi Setiabudi Jakarta Selatan? “
2. “Apakah metode pembelajaran *Cooperative learning tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi pada siswa kelas IV SDN Pasar Manggis 01 pagi Setiabudi Jakarta Selatan?“

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Secara teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan acuan dan sumber rujukan pihak-pihak terkait (Dinas Pendidikan, sekolah, dan institusi pendidikan lainnya) dan bermanfaat dalam peningkatan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPS.

### **2. Secara praktis**

- a. Siswa, akan memperoleh pengalaman mengikuti pembelajaran IPS yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses belajar.
- b. Guru, sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelasnya khususnya dalam pembelajaran IPS. Di samping itu melalui penelitian tindakan kelas ini, guru dapat memperoleh informasi tentang mengajar IPS dengan menggunakan

metode pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* dan meningkatkan tugas potensinya.

- c. Sekolah, untuk menambah daftar pustaka sekolah, meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.
- d. Peneliti, menambah pengalaman penulis khususnya dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
- e. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian, sehingga dapat memperluas pembahasan tentang penggunaan metode *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS).